

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan

a. Pola Asuh Otoriter

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari ke 5 subjek ada satu orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter. Orang tua memaksa anak harus patuh dan taat terhadap peraturan. Apabila anak melakukan kesalahan atau tidak menuruti apa yang dikatakan orang tua maka orang tua memberikan ancaman atau menghukum anak dengan memukul atau mencubit.

b. Pola Asuh Demokratis

Dari kelima orang tua ada empat orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis. Orang tua tidak memaksa anak untuk selalu patuh terhadap peraturan akan tetapi orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih atau melakukan sesuatu hal yang anak inginkan namun masih dalam pengawasan dan bimbingan orang tua. Apabila anak melakukan kesalahan orang tua akan memberikan hukuman yang dinilai tidak berlebihan di iringi dengan nasehat-nasehat

agar anak mengerti apa yang dilakukannya itu adalah salah sehingga anak tidak akan mengulangnya lagi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yang menikah dini di Kecamatan Banjarmasin Selatan

a. Ekonomi

Rata-rata perekonomian kelima orang tua tergolong rendah. Tentu hal ini sangat berdampak terhadap kehidupan mereka sehari-hari bahkan berdampak terhadap pola asuh yang mereka terapkan kepada anak.

b. Pendidikan

Dari kelima subjek hanya satu orang tua yang berlatar belakang pendidikan hingga tingkat sekolah menengah pertama (SMP) sedangkan empat orang tua lainnya memiliki latar belakang pendidikan hingga tingkat sekolah dasar (SD) saja.

c. Nilai Agama yang Dianut Orang Tua

Pemahaman dan pengetahuan agama yang dimiliki orang tua akan mempengaruhi cara orang tua dalam memberikan pola asuh kepada anak serta keberhasilan orang tua dalam mengasuh anak.

d. Jumlah pemilikan anak

Dari kelima subjek ada dua orang tua yang memiliki anak yang jarak usianya dengan anak lainnya berdekatan sehingga dengan kondisi tersebut mengakibatkan orang tua menjadi tidak maksimal dalam mengasuh anaknya.

e. Kepribadian orang tua

Setiap orang tua tentunya memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian tersebut akan mempengaruhi kemampuan orang tua dalam menjalankan perannya sebagai orang tua yang memiliki tanggung jawab terhadap anak-anaknya.

f. Usia saat menikah

Terlihat dari kelima subjek rata-rata mereka pada awal pernikahan dan kehamilan mereka merasa masih belum siap hingga perlu bantuan dari orang lain untuk mengasuh anaknya.

## **B. Saran-Saran**

1. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih memperdalam pengetahuannya mengenai pola asuh yang baik karena akan berdampak hingga anak dewasa nanti. Mengingat minimnya pengetahuan orang tua tentang pola asuh yang diterapkan untuk anak usia dini.
2. Diharapkan juga bagi orang tua terlebih lagi mereka yang menikah dini yang memiliki emosi belum stabil agar lebih belajar lagi dalam mengontrol emosinya supaya tidak berdampak buruk terhadap pola asuh yang diberikan kepada anak.
3. Diharapkan bagi mereka yang ingin menikah dini sebaiknya dipikirkan secara matang, memang tingkat kedewasaan seseorang tidak dapat diukur dengan umur tetapi lebih baik untuk memikirkan dan mempertimbangkan dampak-dampak yang terjadi setelah menikah.